

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Michael Tierno (2020) menjelaskan audio pascaproduksi adalah tahap setelah proses pengambilan gambar yang berfokus pada penyempurnaan seluruh elemen suara dalam film, seperti *editing dialog*, *sound design*, ADR atau *Automated Dialogue Replacement*, Foley, efek suara, hingga musik, yang kemudian disatukan dalam proses mixing akhir untuk menghasilkan audio yang utuh dan mendukung narasi visual (hlm. 86). Proses ini memiliki alur kerja yang kompleks dan biasanya dikerjakan oleh tim profesional, namun juga dapat dilakukan secara mandiri oleh *filmmaker* yang independen, dengan tujuan tidak hanya memperbaiki kualitas suara tetapi juga membangun pengalaman emosional penonton melalui keseimbangan dan kesatuan elemen audio dalam *final mix* (hlm. ix).

Dalam konteks produksi film, musik komposer merupakan individu yang bertanggung jawab dalam menciptakan musik yang dirancang untuk mendukung dan memperkuat narasi serta emosi dalam sebuah karya audiovisual. Bordwell, Thompson, dan Smith (2024) menjelaskan musik memiliki peran penting dalam penonton emosional melalui elemen-elemen seperti ritme, melodi, harmoni, tempo, dan timbre, yang dapat memengaruhi persepsi terhadap adegan yang ditampilkan (hlm. 276–277). Oleh karena itu, pekerjaan seorang komposer tidak hanya terbatas pada proses penciptaan musik, tetapi juga mencakup kolaborasi dengan sutradara dalam menentukan fungsi dan penempatan musik, pengembangan tema atau leitmotif, serta penyusunan komposisi yang selaras dengan struktur naratif dan suasana dramatik, sehingga musik dapat berfungsi secara efektif sebagai elemen pendukung yang integral dalam keseluruhan pengalaman sinematik (Bordwell, et al., 2024, hlm. 276–277).

Ketertarikan penulis dalam *film scoring* dimulai dari penulis suka mendengarkan musik dan bernyanyi, musik dalam film menarik perhatian penulis untuk ingin mempelajari lebih dalam mengenai *film scoring*. Penulis melihat peluang yang luas untuk kedepannya dalam mempelajari *film scoring*. Setelah cukup mempelajari pelajaran dasar *film scoring* dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis siap untuk mengikuti magang di Aukix Audio Post sebagai *music composer*.

Penulis sebagai anak magang di Aukix Audio Post dapat memilih peran apa yang diinginkan, baik peran dalam pascaproduksi seperti SFX editor, *foley artist*, *foley editor*, *music composer* ataupun turun lapangan, seperti sound recordist, boom operator. Penulis memilih untuk menjadi musik komposer dan belajar di Aukix Audio Post untuk mempelajari segala pengetahuan mengenai *music composer* dalam industri film.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan dari melaksanakan kegiatan magang di Aukix Audio Post tidak hanya untuk menyelesaikan persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana seni, tetapi penulis juga ingin belajar secara mendalam *music scoring* dalam sebuah karya, seperti film layar lebar, iklan, music video, dan TV. Penulis berharap dari magang di Aukix Audio Post ini, penulis dapat mahir dalam melakukan *film scoring* dan dapat menciptakan karya *film scoring* yang sesuai dengan visi dan misi Aukix Audio Post. Hal ini dapat penulis realisasikan di proyek-proyek Aukix Audio Post.

1. Sarana menambahkan pengalaman berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill* dari berbagai latihan dan *workshop* yang diberikan supervisor,
2. Memperluas kemampuan mengompos musik pada aplikasi Studio One dan ProTools dalam film agar lebih efisien dan sesuai dengan standar industri,
3. Membangun relasi yang lebih banyak di lingkungan kantor untuk mendapatkan ilmu tambahan dari yang profesional,

4. Berkontribusi pada Aukix Audio Post dalam musik skoring untuk karya-karya yang; dan
5. Syarat untuk kelulusan mata kuliah.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Salah satu perusahaan tempat magang yang menerima penulis untuk melanjutkan ke tahap wawancara setelah dikirimnya *Curriculum Vitae* dan Portofolio melalui surel adalah Aukix Audio Post. Salah satu admin dari pihak Aukix memberi kabar ke penulis untuk datang ke kantor Aukix untuk melakukan tahap wawancara. Pada Kamis, 22 Januari 2026 tahap wawancara selesai dengan penulis kemudian diterima pada tempat magangnya, penulis memulai magang pada tanggal 11 Februari 2026. Disini penulis daftar di website pro-step tempat magangnya agar mendapatkan *cover letter* dari Universitas Multimedia Nusantara untuk diberikan pada pihak Aukix Audio Post dan ditandatangani. Namun, tanda tangan *cover letter*-nya ini baru ditandatangani pada 25 Februari 2026 karena adanya perpindahan lokasi kantor.

Diterimanya penulis dalam magang ini, diberikan juga surat penerimaan dan dijelaskan peraturan dari pelaksanaan magang oleh supervisor magang. Magang akan dilaksanakan selama enam bulan dan akan berjalan dari hari Senin sampai Jumat selama delapan jam dari jam sepuluh pagi hingga jam enam sore secara luring. Penulis dapat datang juga pada hari Sabtu jika terdapat tanggung jawab proyek yang harus diselesaikan. Penulis harus menempuh 640 jam kerja magang untuk kelulusan kegiatan magang ini.